

**HUBUNGAN CARA DAN JENIS PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING
AIR SUSU IBU (MP-ASI) PADA ANAK DENGAN KEJADIAN
DIARE DI PUSKESMAS AMBAL 1**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh
Nadia Septiani
NIM : 202202099

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN JUDUL
HUBUNGAN CARA DAN JENIS PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING
AIR SUSU IBU (MP-ASI) PADA ANAK DENGAN KEJADIAN
DIARE DI PUSKESMAS AMBAL 1

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh
Nadia Septiani
NIM : 202202099

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN CARA DAN JENIS PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING
AIR SUSU IBU (MP-ASI) PADA ANAK DENGAN KEJADIAN
DIARE DI PUSKESMAS AMBAL 1**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
Tanggal 21 September 2025

Pembimbing,



(Nurlaila, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN CARA DAN JENIS PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING
AIR SUSU IBU (MP-ASI) PADA ANAK DENGAN KEJADIAN
DIARE DI PUSKESMAS AMBAL 1**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nadia Septiani

NIM : 202202099

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 Oktober 2025

Susunan Dewan Penguji

1. Wuri Utami, M.Kep (Penguji 1) (.....)
2. Ning Iswati, M.Kep (Penguji 2) (.....)
3. Nurlaila, M. Kep (Penguji 3) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 30 Oktober 2025



(Nadia Septiani)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Septiani
NIM : 202202099
Program studi : S1 Keperawatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

**HUBUNGAN CARA DAN JENIS PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING
AIR SUSU IBU (MP-ASI) PADA ANAK DENGAN KEJADIAN
DIARE DI PUSKESMAS AMBAL 1**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 30 Oktober 2025

Yang menyatakan



(Nadia Septiani)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nadia Septiani

Tempat Tanggal Lahir: Kebumen, 8 September 2004

Alamat : Desa Kaibon RT 02/RW 04, Ambal, Kebumen.

Nomor Telepon : 085157572215

Alamat Email : nadiacy16@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul

HUBUNGAN CARA DAN JENIS PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI) PADA ANAK DENGAN KEJADIAN DIARE DI PUSKESMAS AMBAL 1

Bebas dari plagiarism dan bukan hasil karya orang lain

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

30 Oktober 2025



(Nadia Septiani)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwataala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Cara dan Jenis Pemberian Makanan Pendamping Air susu Ibu (MPASI) pada Anak dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Ambal 1”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sholallahu alaihi wasallam, yang telah menyampaikan risalah-Nya.

Dalam Menyusun skripsi ini peneliti menemui banyak kendala dan kekurangan, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak peneliti maupun untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Herniatun, S.Kep., M. Kep. Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Kep. Mat selaku Dekan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Cahyu Septiwi, M. Kep, Sp. Kep.MB, Ph.D selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan.
4. Ning Iswati, S. Kep., Ns, M. Kep selaku Dosen Pembimbing.
5. Wuri Utami, S. Kep., Ns,M. Kep selaku Dosen Penguji I.
6. Nurlaila, S. Kep., Ns, M. Kep selaku Dosen Penguji II.
7. Para Dosen, staf, dan semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya dan teman teman yang menjadi pendukung pembuatan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan

masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kebumen, 3 Juni 2025



(Nadia Septiani)



Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Oktober 23, 2025

Nadia Septiani ¹⁾ Nurlaila ²⁾
nadialcy16@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN CARA DAN JENIS PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI) PADA ANAK DENGAN KEJADIAN DIARE DI PUSKESMAS AMBAL 1

Latar Belakang, Diare merupakan salah satu penyebab utama kematian pada anak dan sering disebabkan oleh praktik pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tidak sesuai, khususnya dari aspek kebersihan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya memperhatikan cara dan jenis pemberian MP-ASI agar anak terhindar dari risiko diare.

Tujuan Penelitian, Untuk mengetahui hubungan cara dan jenis pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada anak usia 6–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ambal 1.

Metode penelitian, Penelitian ini menggunakan metode korelasi pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 85 anak dan ibu secara acak. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan lembar observasi, dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil Penelitian, Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar anak menerima MP-ASI jenis padat (76,5%) dan diberikan dengan cara bersih (69,4%). Kejadian diare terjadi pada 30,6% anak. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara jenis MP-ASI dengan diare ($p=0,416$), namun ada hubungan antara cara pemberian dengan diare ($p=0,000$).

Kesimpulan, Cara pemberian MP-ASI berhubungan dengan kejadian diare, sedangkan jenis MP-ASI tidak menunjukkan Hubungan dengan kejadian diare.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel status gizi.

Kata kunci: MP-ASI, Diare, Anak

¹⁾ Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate of Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah University of Gombong
Mini Thesis, October 23, 2025

Nadia Septiani ¹⁾ Nurlaila ²⁾
nadialcy16@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN METHODS AND TYPES OF COMPLEMENTARY FEEDING (CF) AND THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN CHILDREN AT PUBLIC PUBLIC HEALTH CENTER OF AMBAL 1

Background, Diarrhea is one of the leading causes of child mortality and is often associated with improper complementary feeding (CF) practices, particularly related to hygiene. This condition highlights the importance of ensuring appropriate methods and types of CF to prevent diarrhea in children.

Objectiv, To determine the relationship between the methods and types of complementary feeding (CF) and the incidence of diarrhea among children aged 6–24 months in the working area of Ambal 1 Public Health Center.

Methods, This study employed a correlational design with a cross-sectional approach. A total of 85 children and their mothers were selected randomly. Data were collected using questionnaires and observation sheets and analyzed using the Chi-Square test.

Results, The findings showed that most children received solid-type CF (76.5%) and were fed using hygienic methods (69.4%). Diarrhea occurred in 30.6% of the children. Statistical analysis revealed no significant relationship between the type of CF and diarrhea ($p = 0.416$), but there was a significant relationship between feeding methods and diarrhea ($p = 0.000$).

Conclusion, The method of administering CF is associated with the incidence of diarrhea, whereas the type of CF shows no significant relationship with diarrhea.

Recommendation, Future studies are recommended to include nutritional status as an additional variable.

Keywords, *Complementary feeding (CF), diarrhea, children*

¹⁾ Nursing Student Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Nursing Lecturer Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan jalan yang lapang di setiap langkah. Perjalanan ini bukan sekadar rangkaian huruf dan angka di atas kertas, melainkan sebuah cerita tentang doa yang tak pernah putus, air mata yang jatuh di tengah malam, tawa yang menguatkan, dan perjuangan yang terus berjalan meski kaki terasa lelah.

Skripsi ini adalah wujud kecil dari mimpi yang perlahan menjadi nyata. Setiap halaman adalah saksi dari ujian, kesabaran, dan pengorbanan yang mengiringinya. Untuk itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kepada Diri Sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjuang begitu kuat. Terima kasih sudah mampu melewati hari-hari penuh tantangan, menjalani kuliah, skripsi, kerja, dan penelitian secara bersamaan tanpa menyerah. Terima kasih telah bertahan sejak kecil, menghadapi setiap badai kehidupan, hingga akhirnya mampu menyelesaikan pendidikan ini dan meraih gelar yang diimpikan.
2. Kepada Ibu tercinta yaitu Ibu Sarilah, seorang wanita hebat yang menjadi cahaya dalam setiap gelap perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, doa, dan dukungan yang tak pernah berhenti, hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah membesarkan penulis sejak kecil hingga dewasa tanpa pernah didukung oleh siapapun, namun tetap mampu memenuhi segala kebutuhan tanpa kekurangan sedikit pun. Kasih sayang, keteguhan hati, dan kesabaran Ibu menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah penulis.

3. Kepada Ayah yaitu Bapak Kaceng Kustiwa, ayah memang bukan cinta pertama penulis, bukan pula sosok yang selalu ada di setiap tahap hidup sejak awal. Namun, di masa penulis berjuang meraih gelar ini, ayah hadir dengan dukungan dan perhatian yang tak pernah penulis duga sebelumnya. Meski langkah kita pernah berjauhan, doa dan bantuan di akhir perjalanan ini tetap berarti dan layak diabadikan di sini. Walaupun jiwa dan raga tidak selalu berada di samping penulis, penulis yakin doa dan dukungan Ayah senantiasa menyertai setiap langkah. Semoga keberhasilan ini menjadi kebanggaan bersama..
4. Kepada kekasih tercinta Anrifki Wahyu Hidayat, Yang selalu menjadi sumber semangat, pendengar setia, dan penguat di setiap masa sulit. Terima kasih telah menemani proses panjang ini dengan kesabaran dan cinta yang tulus.
5. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan, Terutama untuk Nia Oktaningsih dan teman teman di Grup Umroh 2025 yang mengisi hari-hari kuliah dengan tawa, cerita, dan semangat. Terima kasih untuk dukungan, candaan, dan kerja sama yang tak ternilai harganya.
6. Kepada sahabat-sahabat di Grup Namaste (Wop), terima kasih atas segala dukungan, candaan, dan cerita yang selalu menghangatkan hati. Terima kasih sudah setia berbagi, meski jarang bertemu. Persahabatan yang terjalin sejak SMA ini adalah salah satu anugerah terindah yang penulis miliki tempat berbagi tawa, keluh kesah, hingga mimpi. Semoga ikatan ini tetap terjaga, sejauh apa pun langkah kita melangkah.
7. Hj. Dr. Herniyatun, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Ibu Cahyu Septiwi M.Kep .,Sp.Kep.MB.Ph.d selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
9. Ibu Nurlaila, S.Kep., Ns. M.Kep selaku dosen pembimbing, Yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga. Terima kasih atas ketegasan yang

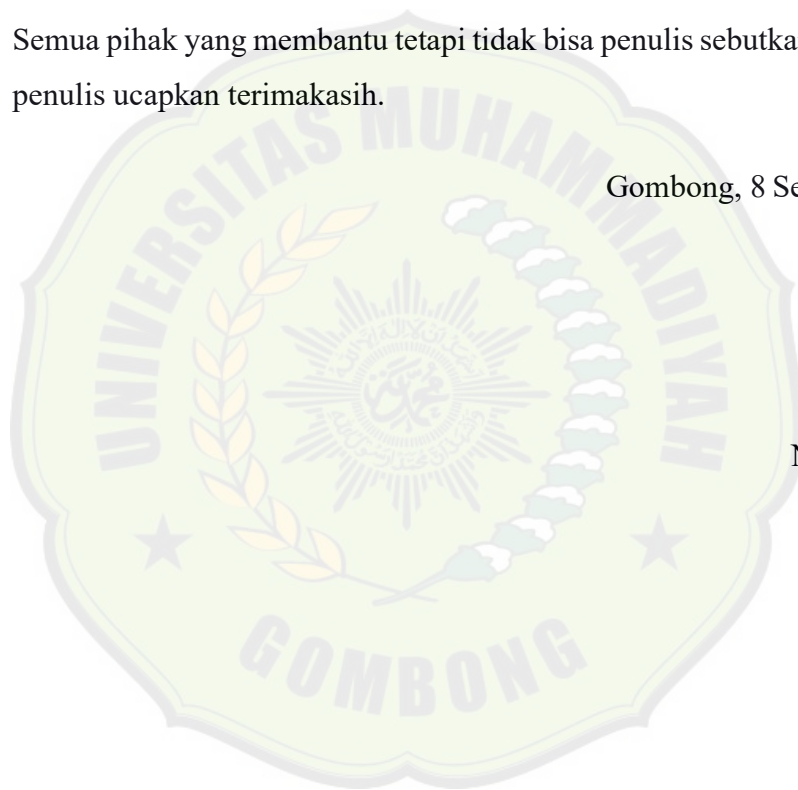
mendidik, kesabaran yang menuntun, dan ketulusan yang membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik dalam berpikir dan berkarya.

10. Ibu Wuri Utami, S.Kep., Ns. M.Kep selaku Dosen Penguji I.
11. Ibu Ning Iswati, S.Kep., Ns. M.Kep selaku Dosen Penguji II.
12. Seluruh dosen dan Staff karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong.
13. Angkatan 2022, terimakasih banyak sudah memberikan pengalaman yang sangat berharga dan tidak akan penulis lupakan. Semoga kita lulus tepat waktu.
14. Semua pihak yang membantu tetapi tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih.

Gombong, 8 September 2025



Nadia Septiani



DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Rumusan masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat | 5 |
| E. Keaslian Penelitian | 6 |
| BAB II | 9 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Pemberian Makan Pendamping ASI (MP ASI)..... | 9 |
| B. Diare pada Anak Usia 6-24 Bulan | 14 |
| C. Kerangka Teori..... | 21 |
| D. Kerangka Konsep | 22 |
| E. Hipotesa Penelitian | 23 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III | 25 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 25 |
| A. Desain Penelitian | 25 |
| B. Populasi dan Sampel | 25 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |
| D. Variabel Penelitian | 27 |
| E. Definisi Operasional | 28 |
| F. Instrumen Penelitian | 30 |
| G. Validitas dan Relabilitas Instrumen..... | 31 |
| H. Etik Penelitian | 32 |
| I. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| J. Teknik Analisa Data | 34 |
| BAB IV | 38 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Hasil Penelitian..... | 38 |
| B. Pembahasan | 41 |
| C. Keterbatasan penelitian | 55 |
| BAB V | 56 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| A. Kesimpulan Penelitian..... | 56 |
| B. Saran Penelitian | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian | 6 |
| Tabel 2. 1 Bentuk, Frekuensi dan Porsi MP-ASI untuk anak pada fase usia 6–24 bulan | 13 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional | 28 |
| Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisisioner MP-ASI dan Diare..... | 30 |
| Tabel 4. 1 Karakteristik Responden I (Ibu) | 38 |
| Tabel 4. 2 Karakteristik Responden II (Anak Usia 6-24 Bulan)..... | 39 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Cara Pemberian MP-ASI..... | 39 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jenis Pemberian MP-ASI..... | 37 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare..... | 40 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi hubungan jenis MP-ASI dengan kejadian diare . | 40 |
| Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi hubungan cara pemberian MPASI dengan kejadian diare | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori | 20 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep..... | 21 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan Ke Dinas Kesehatan Kebumen

Lampiran 3 Surat Izin Studi Pendahuluan Ke Puskesmas Ambal 1

Lampiran 4 Balasan Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 5 Surat Keterangan Lolos Uji Etik

Lampiran 6 Permohonan Surat Izin Studi Penelitian

Lampiran 7 Balasan Surat Izin Studi Penelitian

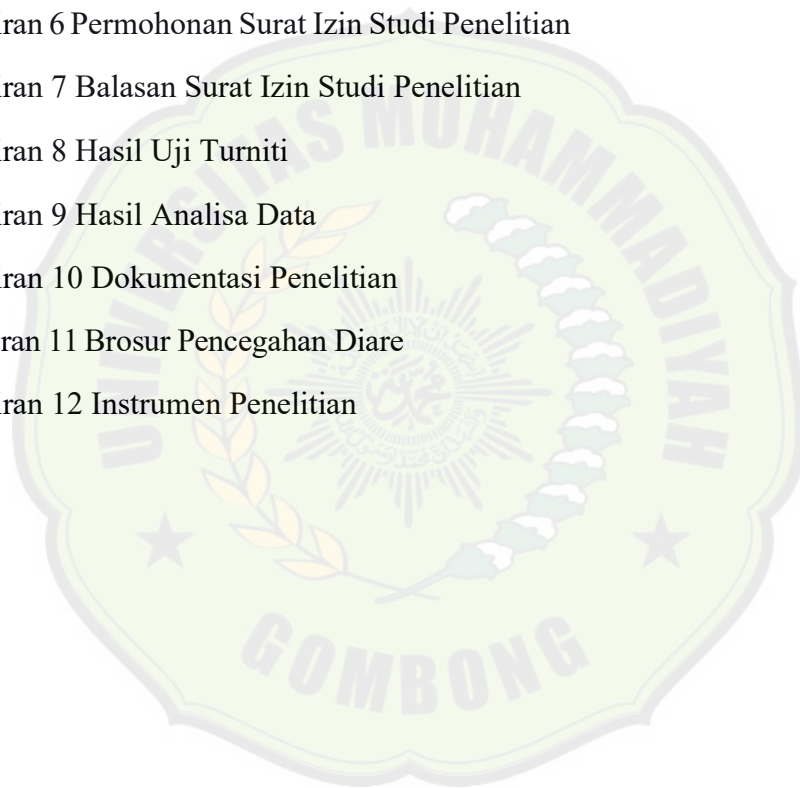
Lampiran 8 Hasil Uji Turniti

Lampiran 9 Hasil Analisa Data

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11 Brosur Pencegahan Diare

Lampiran 12 Instrumen Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Diare tercatat sebagai penyebab kematian nomor tiga tertinggi pada anak berusia 1–59 bulan. Setiap tahunnya, diperkirakan sebanyak 443.832 anak berusia di bawah 5 tahun serta 50.851 anak dalam rentang usia 5 hingga 9 tahun meninggal akibat diare. Sebagian besar kasus dapat dicegah dengan memastikan ketersediaan air bersih, sanitasi yang baik, dan kebiasaan hidup sehat. Secara global, anak-anak diperkirakan hampir 1,7 miliar mengalami diare setiap tahunnya. Selain itu, diare juga berkontribusi besar terhadap masalah kekurangan gizi pada kelompok anak dalam rentang usia 1-59 bulan (World Health Organization, 2024).

Berdasarkan data Kemenkes (2022) pada tahun 2021 angka penemuan kasus diare pada balita mencapai 22,18% yaitu sebanyak 818.687 kasus dari target 3.690.984 balita yang diperkirakan menderita diare. Merujuk pada data yang dihimpun oleh Komdat Kesmas sepanjang Januari sampai November tahun 2021. Diare menyumbang 14% angka kematian yang tercatat pada fase pasca-neonatal. Sementara itu, hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa pada tingkat kejadian diare mencapai 9,8%. Diare memiliki keterkaitan yang signifikan dengan kejadian stunting (Jenderal *et al.*, 2022).

Menurut Dinas Kesehatan Jawa Tengah tahun 2024, jumlah kasus diare yang ditemukan pada semua kelompok usia mencapai 202.646 kasus, sedangkan pada balita tercatat sebanyak 57.957 kasus. Sementara itu, di Kabupaten Kebumen, jumlah penderita diare di semua usia mencapai 13.729 kasus, dengan 4.379 kasus terjadi pada balita (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2024).

Diare termasuk gangguan kesehatan yang patut diwaspadai pada anak-anak terutama pada balita, karena tercatat sebagai salah satu penyebab utama kematian balita di dunia. Kondisi ini kerap mengakibatkan dehidrasi

serta gangguan penyerapan zat gizi (malabsorpsi). Apabila dehidrasi terjadi dalam durasi yang cukup panjang serta tak segera ditangani, bisa memicu komplikasi serius seperti kejang, kerusakan otak, hingga kematian (Widyandoko & Azizah, 2024)

Anak lebih mudah terserang diare dari pada orang dewasa karena sistem imun mereka belum berkembang secara optimal, sehingga lebih rentan terhadap infeksi bakteri penyebab diare. Suatu aspek utama yang memicu diare anak adalah kondisi nutrisi (Oktavianisya *et al.*, 2023). Peran ibu pun berkaitan terhadap kejadian diare yang dialami anak, mengingat ibu adalah individu yang dekat dan berpengaruh terhadap anak. Faktor langsung yang dapat memicu diare meliputi tingkat pengetahuan ibu, sikap, kebiasaan mencuci tangan, kebersihan dan sanitasi lingkungan, Penyusuan hanya menggunakan ASI tanpa tambahan lain, serta tata kelola pemberian makanan lanjutan untuk bayi setelah masa awal menyusu (Koryani *et al.*, 2024).

Faktor lain seperti dari diri ibu (aspek internal) maupun dari pengaruh sekitar seperti lingkungan sosial dan fisik (aspek eksternal). Faktor internal mencakup tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pengetahuan, sikap, perilaku, serta kondisi mental dan fisik ibu. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan aspek budaya, kurang maksimalnya dukungan dan peran dari tenaga kesehatan, serta keterlibatan keluarga dalam mendukung ibu (Lestiarini & Sulistyorini, 2020).

Berbagai faktor tersebut, baik dari dalam diri ibu maupun lingkungan sekitarnya, dapat memengaruhi cara pemberian MP-ASI, termasuk keputusan untuk memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan. Secara biologis, saluran cerna bayi baru mulai matang setelah usia enam bulan. Pada usia 0–6 bulan, produksi enzim pencernaan seperti amilase, protease, dan lipase belum optimal, sehingga sistem pencernaan bayi belum mampu mencerna makanan selain ASI secara efisien (Suwanto *et al.*, 2021). Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) terlalu dini dapat menyebabkan iritasi saluran cerna, gangguan penyerapan nutrisi

(malabsorpsi), dan meningkatkan risiko diare. Selain itu, sistem imun bayi pada usia tersebut masih belum berkembang sempurna, sehingga paparan antigen dari makanan yang tidak steril dapat memicu infeksi saluran cerna (World Health Organization, 2024). Risiko ini semakin tinggi apabila praktik penyajian MP-ASI tidak higienis, misalnya penyimpanan yang tidak memadai atau makanan yang dibiarkan terbuka, yang dapat menyebabkan kontaminasi bakteri (Petrika & Suaebah, 2022). Oleh karena itu, pemberian MP-ASI sebelum usia enam bulan, terutama tanpa memperhatikan aspek kebersihan, merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kejadian diare pada anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyandiar (2021) hasilnya menunjukkan bahwa Jumlah, ukuran sajian, dan metode dalam memberikan MPASI berhubungan terhadap munculnya kasus diare, meskipun demikian jenis MPASI tidak menunjukkan keterkaitan dengan kasus tersebut. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penelitian Nurhastuti & Purwiyanti (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu (responden) mengenai pemberian MP ASI masih tergolong rendah, dengan persentase sebesar 46%.

Berdasarkan Temuan awal yang diperoleh dari kegiatan kajian pendahuluan yang dilakukan pada 19 Mei 2025 di Puskesmas Ambal 1, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen, diketahui bahwa selama tahun 2025 tercatat sebanyak 75 kasus diare dari seluruh kelompok usia, dengan 42 kasus di antaranya terjadi pada anak-anak. Jumlah anak yang menerima MPASI di wilayah kerja tersebut sebanyak 547 anak. Selain itu, data status gizi selama empat bulan terakhir menunjukkan adanya permasalahan gizi yang cukup signifikan. Pada bulan Januari 2025 tercatat 46 anak mengalami gizi kurang, 52 anak berisiko gizi lebih, dan 2 anak mengalami obesitas. Pada bulan Februari tercatat 51 anak dengan gizi kurang, 41 anak berisiko gizi lebih, dan 1 anak mengalami obesitas. Selanjutnya, pada bulan Maret terdapat 37 anak dengan gizi kurang, 41 anak berisiko gizi lebih, dan 1 anak mengalami obesitas. Sedangkan pada bulan April tercatat 38 anak

mengalami gizi kurang, 37 anak berisiko gizi lebih, dan 1 anak mengalami obesitas.

Selain data sekunder tersebut, hasil survei awal terhadap 10 ibu yang mempunyai anak berusia 6 hingga 24 bulan menunjukkan bahwa 4 responden mengaku kurang menjaga kebersihan dalam penyajian MPASI, seperti tidak mencuci tangan sebelum menyiapkan makanan atau menggunakan peralatan yang kurang higienis. Anak-anak dari ibu-ibu tersebut diketahui pernah mengalami diare. Temuan ini menunjukkan adanya indikasi bahwa praktik pemberian MPASI, khususnya yang tidak memenuhi standar kebersihan, dapat berkontribusi terhadap peningkatan peristiwa gangguan pencernaan berupa diare yang dialami oleh balita berusia antara 6 hingga 24 bulan.

Berdasarkan uraian pada beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya keterkaitan dan tidak antara pemberian MPASI dengan diare yang dialami oleh anak-anak. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih spesifik hubungan tersebut di wilayah kerja Puskesmas Ambal 1. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengevaluasi hubungan antara praktik pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) dan munculnya kasus diare pada balita berusia 6 hingga 24 bulan di area pelayanan Puskesmas Ambal 1, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen. Temuan dalam studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk menyajikan informasi data yang relevan serta berguna untuk tenaga kesehatan dalam merancang strategi edukasi dan intervensi yang lebih efektif untuk menekan tingkat kejadian diare pada balita.

B. Rumusan masalah

Apakah terdapat keterkaitan antara cara dan jenis pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) dan frekuensi terjadinya diare pada balita berumur 6 hingga 24 bulan yang berada di wilayah Puskesmas Ambal 1, Kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis keterkaitan antara Cara dan Jenis pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada anak usia 6 hingga 24 bulan terhadap munculnya kasus diare di wilayah kerja Puskesmas Ambal 1 Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden Ibu (umur, pekerjaan, pendidikan) serta Anak (umur saat pengambilan data, umur saat pertama kali MP-ASI, jenis kelamin).
- b. Mengetahui cara pemberian MP-ASI pada anak berusia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ambal 1.
- c. Mengetahui jenis pemberian MP-ASI pada anak berusia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ambal 1.
- d. Mengetahui kejadian diare pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ambal 1.
- e. Mengetahui hubungan jenis MP-ASI dengan kejadian diare pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ambal 1.
- f. Mengetahui hubungan cara pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ambal 1.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi pengembang ilmu

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai korelasi antara cara dan jenis pemberian MP-ASI dengan kejadian diare yang dialami oleh balita berumur antara 6 hingga 24 bulan. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi ilmiah tentang pentingnya pemberian MP-ASI yang tepat, serta kebersihan dalam mengurangi risiko diare, dan mendorong penelitian lebih lanjut di bidang ini.

2. Manfaat bagi praktisi

- a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan untuk mengasah kemampuan dalam merancang studi, mengumpulkan data, serta menganalisis hubungan antara kebiasaan dalam memberi makanan terhadap kejadian diare yang dialami balita. Penelitian ini juga membuka jalan bagi peneliti untuk berkontribusi lebih lanjut dalam bidang Kesehatan masyarakat.
- b. Bagi Puskesmas Ambal 1, penelitian ini bisa menjadi acuan pada merancang program intervensi yang lebih tepat sasaran, seperti penyuluhan mengenai MP-ASI yang sehat dan cara pencegahan diare pada anak, sehingga dapat mengurangi prevalensi diare di wilayah tersebut.
- c. Bagi masyarakat, terutama ibu yang memiliki anak balita, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang cara pemberian MP-ASI yang benar dan kebersihan yang perlu dijaga dalam pemberian makanan pada anak. Hal ini diharapkan dapat mengurangi kejadian diare dan meningkatkan kesehatan anak-anak di komunitas tersebut.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| Nama Peneliti, Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan pada penelitian ini |
|-----------------------------------|--|--|--|--|
| (Cahyandiar <i>et al.</i> , 2021) | Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Temindung Samarinda | Penelitian <i>analitik observasional</i> dengan desain <i>case-control</i> , melibatkan 60 responden yang terbagi dalam 30 bayi dengan diare (kasus) dan 30 bayi tanpa diare (kontrol). Data dikumpulkan melalui wawancara | Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara frekuensi MPASI ($p=0.003$), porsi MPASI ($p=0.008$), dan cara pemberian MPASI ($p=0.000$) dengan kejadian diare, namun tidak ada hubungan | Persamaan : topik yang di ambil, variable penelitian, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi analitik observasional, Berbedaan : Tahun peneliti, tempat penelitian, waktu penelitian. |

| Nama Peneliti, Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan pada penelitian ini |
|--|--|---|---|---|
| (Rahman, 2022) | Analisis Korelasi Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-24 Bulan | orang tua menggunakan kuesioner. Analitik korelasi dengan pendekatan retrospektif. Populasi terdiri dari 30 ibu dengan bayi ≤ 2 tahun, dengan sampel 22 orang yang dipilih menggunakan simple random sampling. Uji statistik dilakukan dengan <i>Chi-Square</i> ($\alpha < 0,05$). | signifikan dengan jenis MPASI ($p=0.166$) Hasil penelitian menunjukkan 59% bayi yang diberikan MPASI tidak mengalami diare. Uji <i>Chi-Square</i> menghasilkan p-value 0.217 (>0.05), sehingga tidak ada hubungan signifikan antara pemberian MPASI dan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Desa Teja Barat, Pamekasan (2019) | Persamaan : topik yang di ambil, variable penelitian, jenis penelitian, Perbedaan : Usia sampel, tempat penelitiab, tahun penelitian, |
| (Gigih Pambudi M <i>et al.</i> , 2024) | Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan MPASI terhadap kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Gondang | Praktik ASI MPASI terhadap kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Gondang | Penelitian ini menggunakan <i>metode deskriptif</i> dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> . Populasi adalah ibu dengan anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gondang. Sampel terdiri dari 75 responden, dipilih dengan <i>cluster random sampling</i> . | <i>Uji Chi-Square</i> menunjukkan $p=0,038$ untuk ASI eksklusif dan $p=0,000$ untuk MPASI, menandakan keduanya memiliki hubungan kuat dengan kejadian diare. Persamaan : topik yang di ambil, variable penelitian, Perbedaan : Usia sampel, metode deskriptif dengan cross-sectional, tahun penelitian, tempat penelitian, focus penelitain. |

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Adam, Mardhiah, A., Inayati, R., & Salamah. (2025). *Analisis Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu Rumah Tangga terhadap Kejadian Diare pada Balita* (Vol. 4, Issue 3).
- Agestika, R., & Utomo. (2022). Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Bayi. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i1.2022.37-48>
- Agus Iryanto, A., Joko, T., & Raharjo, M. (2021). Literature Review : Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia Literature Review : Risk Factors For The Incidence of Diarrhea in Children Under Five in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/10.47718/jkl.v10i2.1166>
- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1, 311–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.56260/sciena.v1i4.60>
- Aristawati, T. (2021). *Hubungan Pemberian MP-ASI dini, Waktu, Jenis dan Cara Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Diare pada Bayi 6-8 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu*. Respository Poltekkes Bengkulu.
- Atmiyanti, R. D. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Posyandu Desa Gedung Kecamatan Gili Genteng. *Etheses UIN Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/40045>
- Bennion, N., Mulokozi, G., Allen, E., Fullmer, M., Kleinhenz, G., Dearden, K., Linehan, M., Torres, S., West, J., Crookston, B., & Hall, C. (2021). Association between wash-related behaviors and knowledge with childhood diarrhea in Tanzania. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph18094681>
- Birhanu, M. T., Liga, A. D., & Jabir, Y. N. (2023). Practices of hygiene during complementary food feeding and associated factors among women with

children aged 6–24 months in Dedo district, Southwest Ethiopia: A cross-sectional study. *Health Science Reports*, 6(12).

Cahyandiar, M. I., Khotimah, S., & Duma, K. (2021). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Temindung Samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 395–403. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.326>

Daruhadi, G. & S. P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI:Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3.

Dekanawati, Vivid. S. A. S. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Saintek Maritim*, 23 (2).

Dewi, I. A. P. P., Paramasatiari, A. A. A. L., & Iely, A. A. O. (2023). Karakteristik Pasien Diare Anak Umur 2-5 Tahun di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya, Denpasar. *Aesculapius Medical Journal*, 3(2), 180–187.

Di Ciaula, A., Khalil, M., Baffy, G., & Portincasa, P. (2024). Advances in the pathophysiology, diagnosis and management of chronic diarrhoea from bile acid malabsorption: a systematic review. In *European Journal of Internal Medicine*. Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.ejim.2024.07.008>

Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2024, September 19). *Jumlah Penemuan Penderita Diare Balita dan Semua Umur Menurut Kabupaten Kota Th 2024 Triwulan 2*. Portal Data.

Dwiatmojo, N. F., Adhi, I. G. A. M., Marvia, E., Putra, A. A., & Alvionia, D. (2022). Hubungan Perilaku Ibu dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Kejadian Diare pada Balita Usia 6-24 Bulan. 8(2). <https://doi.org/10.47506/jpri.v8i2.328>

Dwi, N., Ginting, I., Selin, G., Sembiring, K., Wina, Y., Yeswita, R., Febriani, M., Saveq, A., & Kevin, P. (2024). Diare Diare dengan dehidrasi berat: Diare. *Medical Methodist Journal (MediMeth)*.

Eddy, A., & Handayani, A. (2021). *Metode Kuantitatif Penulis*. Unisri Press.

Eptika, I., Djayusmantoko, & Merita. (2019). Hubungan Perilaku Pemberian MP-ASI dan Kejadian Diare Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-11 Bulan Di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim*, 8(2).

- Femila, W. F. (2024). Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana*, 23, 21.
- Gigih Pambudi M, Hartati Eko Wardani, & Dian Mawarni. (2024). Hubungan Praktik Pemberian ASI Eksklusif dan Pemberian MP ASI terhadap Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Gondang. *Jurnal Ventilator*, 2(1), 348–357. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i1.1020>
- Habibi, R. & M. (2023). SLR Systematic Literature Review: Metode Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Human Performance Technology. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(2), 100–107. <https://doi.org/10.52158/jacost.v4i2.511>
- Haryani, W. & S. I. (2022). *Modul Etika Penelitian*. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Hasanah, A., Fauziah, N., & Susilawati, E. F. (2025). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Praktik Pemberian MP-ASI Pada Balita Stunting Di Desa Buker Sampang. *Polteknik Negeri Madura Skripsi*, 76.
- Herlina, N., Ladyani, F., Pinilih, A., Ketut, N., & Yani, N. (2022a). *Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung*. 3(1).
- Herlina, N., Ladyani, F., Pinilih, A., Ketut, N., & Yani, N. (2022b). *Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung*. 3(1).
- Irjayanti, A., Irmanto, M., & Wibowo, T. F. (2024). Analisis Faktor Risiko Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jayapura Utara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/jkli.23.1.1-9>
- Isfaizah, Widyaningsih, A., & Listiyaningsih, M. (2024). Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Merupakan Faktor yang Berpengaruh Langsung terhadap Praktik Pemberian Makanan pada Anak (PMBA) Mother's Education and Work Are Factors That Have a Direct Influence on The Practice of Child Feeding (PMBA). *Indonesian Journal of Midwifery*, 7(2). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm>
- Janna N. M. & Herianto. (2021). *Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Jenderal, D., Dan, P., Penyakit, P., Rasuna, J. H. R., & Blok, S. (2022). Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020-2024

- Tahun. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–106.
<https://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/03/Revisi-RAP-Ditjen-P2P-Tahun-2020-2024.pdf>
- Juniah & Milindasari, P. (2021). Hubungan Pemberian MP-ASI Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0–6 Bulan: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 6, 29–38.
- Juthi, R. T., Sazed, S. A., Sarmin, M., Haque, R., & Alam, M. S. (2023). COVID-19 and diarrhea: putative mechanisms and management. In *International Journal of Infectious Diseases* (Vol. 126, pp. 125–131). Elsevier B.V.
<https://doi.org/10.1016/j.ijid.2022.11.018>
- Kassie, G. A., Gebeyehu, N. A., Gesese, M. M., Chekol Abebe, E., Mengstie, M. A., Seid, M. A., Alebachew Bayih, W., Feleke, S. F., Amare Tesfa, N., Dejenie, T. A., Bantie, B., Solomon Kebede, Y., Zemene, M. A., Mengist Dessie, A., Anley, D. T., & Asmare Adella, G. (2023). Hygienic practice during complementary feeding and its associated factors among mothers/caregivers of children aged 6–24 months in Wolaita Sodo town, southern Ethiopia. *SAGE Open Medicine*, 11.
<https://doi.org/10.1177/20503121231195416>
- Kementrian Kesehatan RI. (2023). *Buku Resep Makanan Lokal Bayi, Balita dan Ibu Hamil* (S. S. M. K. B. D. S. Dr. Hera Nurlita, Ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Koryani, A., Rahmawati, T., Putri, Y., & Yang, F.-F. (2024). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Dalam Pemberian Mpasi Bayi 6-12 Bulan Di Puskesmas Sawah Lebar Tahun 2024*.
- Kurniawan, R., Hedinur Rahman, R., Pramudya Nugroho, D., Setyawan, R., Yogie Karlesta, E., Priambodo, N., & Lesmana, D. (2024). Penyuluhan Diare pada Ibu Balita. *Jurnal Abdimas Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2).
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11>
- Lopes, L. D. R., Lumadi, S. A., & H, F. I. (2021). Hubungan Antara Proses Penyiapan Mp Asi dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 7-24 Bulan. *Profesional Health Journal*, 3(1), 43–50.
<https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ>

- Mahtuti, E. (2024). Edukasi Pencegahan Penyakit Diare dengan Penerapan Hidup Bersih di SD Negeri 1 Gadingkulon Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2024. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Manoppo, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Nutrix Jurnal*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.37771/nj.v7i2.945>
- Marfuah & Kurniawati. (2022). *Buku Ajar Pola Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) yang Tepat* (1st ed.). CV.AE Media Grafika. www.itspku.ac.id,
- Mariyam *et al.* (2023). *Buku Ajar Keperawatan Anak Akut*. Mahakarya Citra Utama.
- Masitah, R. (2025). Peningkatan Ketepatan Jenis, Porsi Dan Tekstur Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Melalui Konseling dan Penyuluhan Gizi. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 4(1), 76–83. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v4i1.388>
- Matahari, Ratu. P. S. M. V. (2023). *MPASI Makanan Pendamping ASI*. Repository Universitas Ahmad Dahlan. <https://eprints.uad.ac.id/51598/1/Buku%20Makanan%20Pendamping%20AS I.pdf>
- Meliyanti, F. (2025). Faktor Resiko Kejadian Diare pada Anak Usia 9-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang*, 14.
- Merza Radi Putra, A., Wahyuningsih, M., & Lathu, F. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Diare pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Health Care : Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36763/healthcare.v9i1.74>
- Moreira, P. R., Silveira, M. B., Neves, R. O., Nunes, L. M., & Bernardi, J. R. (2024). Estimated energy and nutrient intake in complementary feeding methods in Brazilian infants: randomized clinical trial. *Scientific Reports*, 14(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-023-50415-7>

- Murdiyani, & Purwati. (2024). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Diare Pada Balita Di Puskesmas Kesugihan I. *NersMid Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*. <http://nersmid.unmerbaya.ac.id>
- Novianti, E., Ramdhanie, G., & Purnama, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) Dini-Studi Literatur. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada :Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 21.
- Nurhastuti & Purwiyanti. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI Bayi Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 13(1).
- Oktavianisya, N., Yasin, Z., Alifitah, S., & Kesehatan, F. I. (2023). *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram Kejadian Diare Pada Balita dan Faktor Risikonya: Vol. XIII* (Issue 2). <http://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/jik>
- Petrika, Y., & Suaebah, dan. (2022). Porsi, Frekuensi, Bentuk dan Usia Pemberian MP-ASI yang Tidak Tepat Berisiko Mengalami Diare: Kasus Kontrol Portions, Frequency, Forms, and Age of Inappropriate Complementary Feeding Giving Risk of Diarrhea: Case Control. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkal Pinang*, 10(2).
- Pitaloka Putri, D., Hasna Luthfiah, N., Rahmatillah Nur Fithriah, A., Akbar Shobirin, G., & Shanti Astuti, A. (2025). Hubungan Pemberian MPASI Dini dengan Kejadian Diare pada Balita di Posyandu Kamboja Tembelang Jombang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9 No 1, 2384–2389.
- Putri, M. N. (2024). Penyuluhan Diare Cair Akut pada ibu Balita. *DIMASKES - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kesehatan*, 2, 157–160. <https://ejurnal.ilmukesehatanindonesia.com/index.php/dimaskes/article/view/119>
- Rahayu, D. T. (2024). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan dengan Kejadian Diare Di Desa Gurah Kec. Gurah Kab. Kediri. *JIK-MC Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3, 1. <https://doi.org/https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>
- Rahman, T. (2022). Analisis Korelasi Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 12(1), 27–33. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FIK>
- Roflin, E. L. I. P. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Penerbit Nem.

- Salwa, A. (2023). Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng. *Repository Poltekkes Denpasar. Skripsi*, 1. <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/11039/>
- Sari & Wijayanti & Arwani. (2023). *Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Selingan Berbahan Dasar Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Berat Badan Bayi* (1st ed.). CV Pustaka Madani.
- Sciumè, G. D., Berti, G., Lambiase, C., Paglianiti, I., Villanacci, V., Rettura, F., Grosso, A., Ricchiuti, A., Bortoli, N. de, Usai Satta, P., Bassotti, G., & Bellini, M. (2023). Misinterpreting Diarrhea-Predominant Irritable Bowel Syndrome and Functional Diarrhea: Pathophysiological Highlights. In *Journal of Clinical Medicine* (Vol. 12, Issue 18). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/jcm12185787>
- Skripsiana, N. S., N. W., H. N., P. D. I. N., A. F., T. A. R., & M. A. F. F. (2022). Diare Akut pada Anak Stunting di Lingkungan Lahan Basah: Laporan Kasus Dengan Pendekatan Kedokteran Terintegrasi. In *Lambung Mangkurat Medical Seminar*, 3, 1.
- Sulawati, I., Cornelia, C., Feliks, M., N, I. F., Simatupang, L., Angelina, C., Christian, D., & Rachmatullah, F. (2023). Pola Terapi Diare Akut pada Balita Di Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(9), 2902–2915. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i9.11047>
- Tosepu, R., A, Rachmawati., . N., Nengah Sunarto, I., & Rangga Massora, V. (2023). Diarrhea in Children Under Five Years Old at RSUD Kota Kendari. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i9.13338>
- Tri Sundari, D., Studi III Kebidanan, P. D., & Mitra Adiguna Palembang, S. (2022). Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). *Communnity Development Journal*, 3(2), 600–603.
- Wahyuni Manoppo, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Mp-Asi Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Nutrix Journal*, 7, 2.
- World Health Organization. (2023, August 9). *Appropriate complementary feeding*. World Health Organization.
- World Health Organization. (2024a). *Diarrhoeal disease*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>

- World Health Organization. (2024b). *Diarrhoeal disease*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11, 6.
- Yoga Widyandoko, N., & Azizah, R. (2024). Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku terhadap Diare pada Balita : Meta-Analisa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/31108/22131>
- Yohana, L., Nurdin, A., Fitria, U., Dinen, K. A., Kurnia, R., & Kunci, K. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Diare pada Anak. *Public Health Journal*, 6. <https://teewanjournal.com/index.php/phj/index>
- Pratiwi, D., & Suryani, E. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 45–52. <https://doi.org/10.32528/jik.v8i1.3276>
- Ningrum, E., Setyaningsih, R., & Rahayu, D. (2020). Hubungan perilaku penyimpanan makanan dengan kejadian diare pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 123–130. <https://doi.org/10.26714/jkmi.v15i2.6765>
- Sari, D., & Rahayu, T. (2022). Hubungan sanitasi peralatan makan dengan kejadian diare pada balita. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 18(3), 150–158. <https://doi.org/10.20473/jkl.v18i3.2022.150-158>
- Rahmadani, R., Yuliana, N., & Putri, L. (2021). Hubungan higiene makanan dan sanitasi rumah tangga dengan kejadian diare pada balita. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13(1), 25–33. <https://doi.org/10.25077/jgk.13.1.25-33.2021>
- World Health Organization. (2020). Handwashing: Preventing diarrhoeal diseases. WHO Press. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman pencegahan dan pengendalian diare*. Kemenkes RI. <https://kesmas.kemkes.go.id/>



Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian

| No | Kegiatan | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt |
|----|--------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | Penyusunan proposal | | | | | | | | |
| 2. | Mengurus surat stupen | | | | | | | | |
| 3. | Melaksanakan stupen | | | | | | | | |
| 4. | Ujian proposal | | | | | | | | |
| 5. | Pengambilan dan pengolahan data | | | | | | | | |
| 6. | Penyusunan hasil penelitian | | | | | | | | |
| 7. | Ujian hasil penelitian | | | | | | | | |
| 8. | Revisi dan pengumpulan akhir skripsi | | | | | | | | |

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 1382.5/IL3.AU/PN/IV/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 17 April 2025

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nadia Septiani
NIM : 202202099
Judul Penelitian : Hubungan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Anak Usia 0-24 Bulan dengan Kejadian Diare di Puskesmas Ambal I Kabupaten Kebumen
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Anika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 1378.5/II.3.AU/PN/IV/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 16 April 2025

Kepada :
Yth. Kepala puskesmas Ambal 1

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nadia Septiani
NIM : 202202099
Judul Penelitian : Hubungan Pemberian Makan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Anak Usia 0-24 Bulan dengan Kejadian Diare di Puskesmas Ambal 1 Kabupaten Kebumen
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 4 Balasan Surat Izin Studi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA**

Jalan HM. Sarbini Nomor 89 Kebumen, Kodepos 54316
Telepon (0287) 381572, Faksimile (0287) 384873
Laman <https://kesehatanppkb.kebumenkab.go.id>
Pos-el dinkesppkb.kebumen@gmail.com

Kebumen, 24 April 2025

Nomor : 400.14.5.4 / 2371 / 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Jawaban Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Yth. 1. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor: 1382.5/II.3.AU/PN/IV/2025 tanggal 17 April 2025 hal Permohonan Ijin, bersama ini disampaikan bahwa Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen pada dasarnya tidak keberatan dan memberikan Ijin Studi Pendahuluan kepada Nadia Septiani, mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong. Judul Penelitian Hubungan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Anak Usia 0-24 Bulan dengan Kejadian Diare di Puskesmas Ambal 1 Kabupaten Kebumen.

Untuk melaksanakan studi pendahuluan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu tugas pokok/pelayanan instansi
2. Kegiatan studi pendahuluan dilaksanakan bulan April - Mei 2025
3. Melibatkan dan berkoordinasi dengan pelaksana program
4. Mengumpulkan laporan hasil ke instansi tempat pelaksanaan kegiatan

Demikian untuk menjadikan perhatian dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

dr. Iwan Danardono, Sp.Rad,M.M.R
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803211999031006

Tembusan:

1. Kepala Puskesmas Ambal I

Lampiran 5 Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 135.B/II.3.AU/F/KEPK/II/2025

No. Protokol : 11113001438



Peneliti
Researcher

: Nadia Septiani
Nurlaila, M.Kep

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN CARA DAN JENIS PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP ASI) PADA ANAK
USIA 6-24 BULAN DENGAN KEJADIAN DIARE DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMBAL 1 KECAMATAN
AMBAL KABUPATEN KEBUMEN"

"THE RELATIONSHIP BETWEEN METHODS AND TYPES
OF PROVIDING COMPLEMENTARY BREAST MILK
FOOD TO CHILDREN AGED 6-24 MONTHS WITH THE
INCIDENCE OF DIARRHEA IN THE WORK AREA OF
??AMBAL 1 HEALTH CENTER, AMBAL DISTRICT,
KEBUMEN REGENCY"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Juli 2025 sampai dengan tanggal 31 Juli 2026

This declaration of ethics applies during the period July 31, 2025 until July 31, 2026

July 31, 2025
Professor and Chairperson,

Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Studi Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1631.5/II.3.AU/PN/VII/2025
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 31 Juli 2025

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Ambal 1

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nadia Septiani
NIM : 202202099
Judul Penelitian : Hubungan Cara dan Jenis Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Anak Usia 6-24 bulan dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Ambal 1 Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Arnika Dwi Asti, M.Kept

Lampiran 7 Balasan Surat Izin Studi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA**

Jalan HM. Sarbini Nomor 89 Kebumen, Kodepos 54316
Telepon (0287) 381572, Faksimile (0287) 384873
Laman <https://kesehatanppkb.kebumenkab.go.id>
Pos-el dinkesppkb.kebumen@gmail.com

Kebumen, 13 Agustus 2025

Nomor : 400.14.5.4 / 6181 / 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

Yth. 1. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor: 1630.5/II.3.AU/PN/VII/2025 tanggal 31 Juli 2025 hal Permohonan Ijin, bersama ini disampaikan bahwa Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen pada dasarnya tidak keberatan dan memberikan Ijin Penelitian kepada Nadia Septiani, mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong. Judul Penelitian Hubungan Cara dan Jenis Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Anak Usia 6-24 bulan dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Ambal I Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

Untuk melaksanakan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu tugas pokok/pelayanan instansi
2. Kegiatan penelitian dilaksanakan tanggal bulan Agustus 2025
3. Melibatkan dan berkoordinasi dengan pelaksana program
4. Mengumpulkan laporan hasil ke instansi tempat pelaksanaan kegiatan

Demikian untuk menjadikan perhatian dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

dr. Iwan Danardono, Sp.Rad,M.M.R
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803211999031006

Tembusan:
1. Kepala Puskesmas Ambal I

Lampiran 8 Hasil Uji Turniti



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Cara dan Jenis Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Anak Usia 6-24 Bulan dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Ambal 1 Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen
Nama : Nadia Septiani
NIM : 202202099
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 20%

Gombong, 23 September 2025

Pustakawan


(...Desy Setijawati ...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 9 Hasil Analisa Data

Usia Ibu (Tahun)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20-30 Tahun | 28 | 32.9 | 32.9 | 32.9 |
| | 31-40 Tahun | 48 | 56.5 | 56.5 | 89.4 |
| | 41-45 Tahun | 9 | 10.6 | 10.6 | 100.0 |
| | Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

Tingkat Pendidikan Ibu

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | S1 | 2 | 2.4 | 2.4 | 2.4 |
| | SD | 7 | 8.2 | 8.2 | 10.6 |
| | SMK | 29 | 34.1 | 34.1 | 44.7 |
| | SMP | 47 | 55.3 | 55.3 | 100.0 |
| | Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

Pekerjaan Ibu

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Guru | 2 | 2.4 | 2.4 | 2.4 |
| | IRT | 75 | 88.2 | 88.2 | 90.6 |
| | Pedagang | 2 | 2.4 | 2.4 | 92.9 |
| | Petani | 6 | 7.1 | 7.1 | 100.0 |
| | Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

Usia Anak (Bulan)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 12-24 Bulan | 68 | 80.0 | 80.0 | 80.0 |
| | 6-8 Bulan | 1 | 1.2 | 1.2 | 81.2 |
| | 9-11 Bulan | 16 | 18.8 | 18.8 | 100.0 |

| | | | |
|-------|----|-------|-------|
| Total | 85 | 100.0 | 100.0 |
|-------|----|-------|-------|

Jenis Kelamin

Anak

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-Laki | 30 | 35.3 | 35.3 | 35.3 |
| | Perempuan | 55 | 64.7 | 64.7 | 100.0 |
| | Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

Usia MPASI

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 6 Bulan | 6 | 7.1 | 7.1 | 7.1 |
| | ≥ 6 Bulan | 79 | 92.9 | 92.9 | 100.0 |
| | Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

Jenis MPASI

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Lumat | 7 | 8.2 | 8.2 | 8.2 |
| | Lunak | 13 | 15.3 | 15.3 | 23.5 |
| | Padat | 65 | 76.5 | 76.5 | 100.0 |
| | Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

Cara Pemberian MPASI

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Bersih | 59 | 69.4 | 69.4 | 69.4 |
| | Tidak Bersih | 26 | 30.6 | 30.6 | 100.0 |
| | Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

Diare

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak | 59 | 69.4 | 69.4 | 69.4 |
| | Ya | 26 | 30.6 | 30.6 | 100.0 |
| | Total | 85 | 100.0 | 100.0 | |

| | | Waktu Diare | | Valid | Cumulative |
|-------|---------------|-------------|---------|---------|------------|
| | | Frequency | Percent | Percent | Percent |
| Valid | Setelah MPASI | 85 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |

Jenis MPASI * Diare

Crosstab

| Count | | Diare | | Total |
|-------------|-------|-------|----|-------|
| | | Tidak | Ya | |
| Jenis MPASI | Lumat | 5 | 2 | 7 |
| | Lunak | 11 | 2 | 13 |
| | Padat | 43 | 22 | 65 |
| Total | | 59 | 26 | 85 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) |
|--------------------|--------------------|----|-----------------------------------|
| Pearson Chi-Square | 1.754 ^a | 2 | .416 |
| Likelihood Ratio | 1.941 | 2 | .379 |
| N of Valid Cases | 85 | | |

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,14.

Cara Pemberian MPASI * Diare

Crosstab

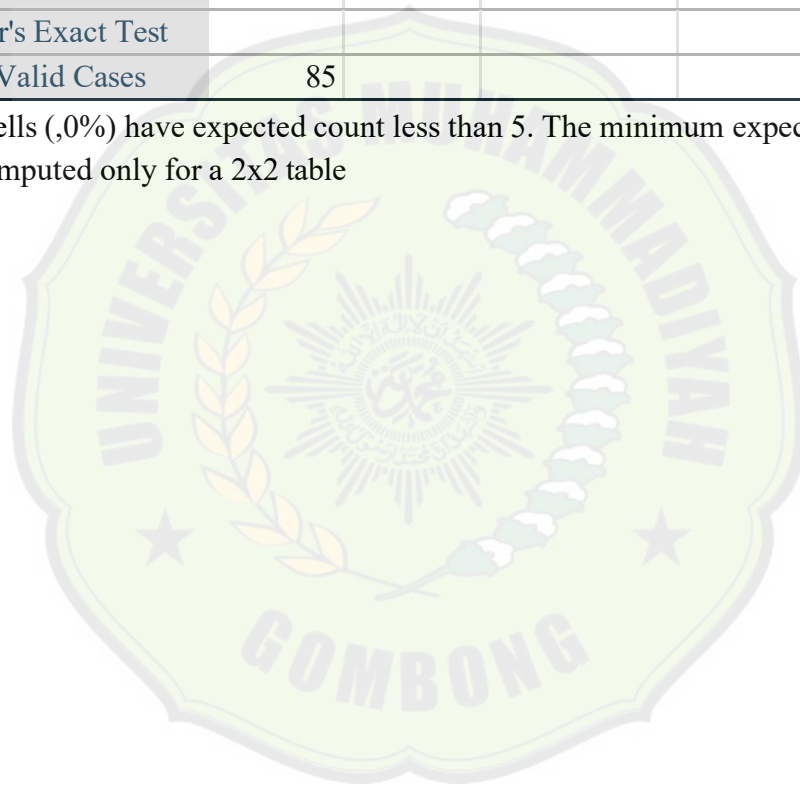
| Count | | Diare | | Total |
|----------------------|--------------|-------|----|-------|
| | | Tidak | Ya | |
| Cara Pemberian MPASI | Bersih | 59 | 0 | 59 |
| | Tidak Bersih | 0 | 26 | 26 |
| Total | | 59 | 26 | 85 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2- sided) | Exact Sig. (1- sided) |
|---------------------------------------|---------------------|----|---|--------------------------|--------------------------|
| Pearson Chi-Square | 85.000 ^a | 1 | .000 | | |
| Continuity Correction ^b | 80.355 | 1 | .000 | | |
| Likelihood Ratio | 104.680 | 1 | .000 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .000 | .000 |
| N of Valid Cases | 85 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,95.

b. Computed only for a 2x2 table



Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



Lembar 11 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
54412

Kegiatan Bimbingan



Nama Mahasiswa : Nadia Septiani
NIM : 202202099
Pembimbing : Nurlaila, M.Kep

| Tanggal Bimbingan | Topik /Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----------------------|--|------------------|
| Kamis, 13 Maret 2025 | Bimbingan offline <ul style="list-style-type: none">- Menentukan tema- Konsultasi judul | |
| Selasa, 18 Maret 2025 | Bimbingan offline <ul style="list-style-type: none">- Acc Judul- Lanjut mencari instrumen penelitian dan Bab 1 | |
| Selasa, 15 April 2025 | Bimbingan offline <ul style="list-style-type: none">- Bimbingan Bab 1- Revisi pada bagian latar belakang- Revisi pada bagian tujuan penelitian dan penulisan daftar pustaka- Lanjut Stupen | |
| Jumat, 25 April 2025 | Bimbingan offline <ul style="list-style-type: none">- Bimbingan revisi BAB 1 dan konsul Bab 2- Lanjut BAB 2- Revisi BAB 2 (Tabel terbuka, Kerangka teori) | |

Universitas Muhammadiyah Gombong

| | | |
|---------------------------|---|---|
| | | |
| Selasa, 29 April 2025 | <p>Bimbingan offline</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi BAB 2 (Kerangka teori) - Acc BAB 1 - Lanjut BAB 3 |  |
| Selasa, 19 Mei 2025 | <p>Bimbingan offline</p> <ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB 2 - Revisi BAB 3 (belum lengkap, pada bagian populasi, sampel, validitas,) |  |
| Kamis, 29 mei 2025 | <p>Bimbingan offline</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi BAB 3 (teknik pengumpulan data menambahkan posyandu) - Lanjut revisi langsung cek turniti , lolos turniti di acc |  |
| Selasa, 3 Juni 2025 | <p>Bimbingan offline</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lolos uji similarity 17% - Acc sidang proposal |  |
| Senin, 8 september 2025 | <p>Bimbingan offline</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi BAB 4 (penulisan dan menambahkan jurnal) - Revisi BAB 5 (kesimpulan dan saran lebih fokus tujuan penelitian) |  |
| Selasa, 16 September 2025 | <p>Bimbingan offline</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi BAB 4 (pembahasan tidak boleh menggunakan teori) - Revisi BAB 5 (kesimpulan dan saran lebih ringkas) - Lanjut membuat abstrak |  |

Universitas Muhammadiyah Gombong

| | | |
|-------------------------------------|--|---|
| <p>Jumat, 19 September 2025</p> | <p>Bimbingan offline</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan Bab 1-5 Revisi BAB 5 - Revisi abstrak (di ringkas) - Lanjut cek similarity |  |
| <p>Senin, 22 September 2025</p> | <p>Bimbingan offline</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lolos uji similarity 20% - ACC Sidang hasil skripsi |  |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 12 Brosur Pencegahan Diare



Lampiran 13 Instrumen Penelitian

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

Nama :

Umur :

Alamat:

Telah membaca dan memahami dengan benar mengenai tujuan dari penelitian ini, sehingga menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Cara dan Jenis Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) pada Anak dengan Kejadian Diare di Puskesmas Ambal 1 Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen”

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dalam kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak lain dan semua data yang diberikan akan benar adanya sesuai keadaan saya sebenarnya.

Kebumen, Juni 2025

()

**HUBUNGAN CARA DAN JENIS PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING
AIR SUSU IBU (MP ASI) PADA ANAK DENGAN KEJADIAN
DIARE DI PUSKESMAS AMBAL 1**

Tanggal Wawancara :

No Responden :

I. Identitas Responden

A. Data bayi

1. Nama (Inisial) : _____
 2. Usia : _____
 3. Jenis kelamin : _____

B. Data Ibu

1. Nama (Inisial) : _____
 2. Usia : _____
 3. Pendidikan Terakhir : _____
 Tidak Sekolah Tamat SMA
 Tamat SD Tamat Perguruan
 Tamat SMP Tinggi
 4. Pekerjaan : _____

II. Pertanyaan

A. Apakah bayi ibu sudah diberikan makanan pendamping ASI ?

Ya Tidak

B. Berapa usia anak ibu saat pertama kali diberi MP-ASI ?

a. < 6 bulan b. ≥ 6 bulan

Sebutkan (....) bulan Sebutkan (....) bulan

C. Pertanyaan Tentang Jenis Pemberian MP-ASI

Jawablah dan beri centang (√) pada jenis MP-ASI yang diberikan.

| Jenis | Pengertian | Diberikan/Tidak (√) |
|----------|---|------------------------|
| a. Lumat | Makanan yang dihancurkan atau disaring tampak kuran merata dan bentuknya lebih kasar dari makanan lumat halus, contoh : bubur susu, bubur sumsum, pisang saring/kerok, pepaya saring, tomat saring dan nasi tim saring. | |

| | | |
|----------|---|--|
| b. Lunak | Makanan yang dimasak dengan banyak air dan tampak berair, contoh : bubur nasi, bubur ayam, nasi tim dan kentang puri. | |
| c. Padat | Makanan lunak yang tidak tampak berair dan biasanya disebut makanan keluarga, contoh : lontong, nasi tim, kentang rebus dan biskuit | |

D. Pertanyaan Tentang Cara Pemberian MP-ASI

Jawablah dan beri centang (√) pada pertanyaan dibawah ini yang ibu lakukan.

| No. | Pernyataan | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Selalu mencuci tangan ibu dengan sabun sebelum menyiapkan makanan dan memberi makan bayi | | |
| 2. | Selalu mencuci tangan ibu dan bayi sebelum makan | | |
| 3. | Selalu mencuci tangan ibu dengan sabun sesudah ke toilet dan sesudah membersihkan kotoran bayi | | |
| 4. | Selalu mencuci bahan makanan dengan air mengalir sebelum diolah menjadi makanan yang akan diberikan kepada bayi | | |
| 5. | Selalu mencuci kembali peralatan dapur sebelum dan sesudah digunakan untuk memasak, walaupun terlihat bersih | | |
| 6. | Selalu peralatan bayi seperti mangkuk, sendok dan cangkir harus dicuci kembali sebelum digunakan oleh bayi | | |
| 7. | Jangan menyimpan makanan yang tidak dihabiskan oleh bayi | | |

Sumber:UNICEF(2014)

E. Pertanyaan Tentang Kejadian Diare

- Apakah bayi ibu pernah mengalami diare dalam kurun waktu 3 bulan terakhir?

| | |
|-----------------------------|--------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
|-----------------------------|--------------------------------|
- Jika YA berapa kali bayi ibu BAB dalam sehari?

| | |
|-------------------------------------|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> 4 x sehari | <input type="checkbox"/> ≥ 4 x sehari |
|-------------------------------------|---------------------------------------|
- Berapa lama bayi ibu mengalami diare?

| | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> 1-3 hari | <input type="checkbox"/> ≥ 6 hari |
| <input type="checkbox"/> 4-6 hari | |
- Seberapa sering bayi ibu mengalami diare dalam umur 6-24 bulan?

| | |
|---------------------------------|---------------------------------|
| <input type="checkbox"/> 2 kali | <input type="checkbox"/> 3 kali |
|---------------------------------|---------------------------------|
- Kapan bayi ibu mengalami diare?

Setelah MPASI

Sebelum MPASI

